

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Disusun dalam rangka Simulasi Pembelajaran pada kegiatan seleksi  
Fasilitator Pendidikan Guru Penggerak (PGP)  
Angkatan 3**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
Kelas/Semester : VII / 2  
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (1 Pertemuan)  
Kompetensi Dasar : Memahami Keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan dalam  
bingkai Bhinneka Tunggal Ika**

**N A M A : Drs. A. RAHMAN  
N I P : 19671117 199203 1 008  
JABATAN : Pengawas Sekolah Madya**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SUMBAWA  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
2021**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b>	: SMP “ <b>Penggerak</b> ”
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
<b>Kelas/Semester</b>	: VII/ 2
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
<b>Materi Pokok</b>	: Keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
<b>Alokasi Waktu</b>	: 3 x 40 menit (pertemuan pertama)

### A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan **Model Inquiry/Discovery Learning**, dan menggunakan metode diskusi kelompok, siswa dapat **mendeskripsikan** maksud keberagaman Bangsa Indonesia, **mengidentifikasi** faktor penyebab keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan, **mendeskripsikan** makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika, dapat **menyajikan/mempresentasikan** hasil telaah keberagaman bangsa, **memiliki** perilaku yang menghormati keberagaman serta dapat **mempraktikkan** dalam kehidupan sehari-hari.

### B. Kegiatan Pembelajaran:

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam dan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- Guru menjelaskan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menyampaikan lingkup materi ajar dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.

#### 2. Kegiatan Inti (100 menit)

- Peserta didik dengan dibimbing guru membuat kelompok dengan jumlah anggota 4 orang atau lebih.
- Peserta didik diminta untuk membuka buku pelajaran PPKn Kelas VII, pada materi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan, dan membaca sekilas tentang materi tersebut.
- Peserta didik diminta mengamati gambar tentang contoh keberagaman bangsa Indonesia dalam kehidupan.
- Dengan bimbingan Guru, peserta didik dalam kelompok diminta menyusun pertanyaan dari materi atau gambar yang diamati, kemudian menuliskannya pada LK yang telah disiapkan.
- Guru membaca dan menetapkan pertanyaan atau masalah/topic yang akan diselidiki dan didiskusikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai.
- Guru mengamati keaktifan, ketrampilan dan kerjasama peserta didik dalam kelompok.
- Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun.
- Guru memancing atau menggali pertanyaan-pertanyaan dari siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kelompok. Peserta didik secara kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang makna keberagaman bangsa dan Bhinneka Tunggal Ika, serta penyebab keberagaman bangsa secara tertulis.
- Peserta didik secara kelompok menyajikan hasil telaah di depan kelas secara bergantian, dan dilanjutkan tanya jawab dengan peserta didik lain.
- Guru memberikan konfirmasi atas jawaban kelompok, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat, dan memberikan penghargaan atas jawaban yang benar dengan pujian atau dengan tepuk tangan.

#### 3. Kegiatan Penutup (10 menit)

Guru bersama peserta didik membuat simpulan, refleksi, umpan balik, serta penugasan tentang bidang-bidang keberagaman bangsa Indonesia, memberi pesan-pesan moral agar peduli dan menghargai keberagaman bangsa dalam kehidupan sehari-hari, serta menyampaikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan datang dan berdoa.

### C. Penilaian (Assesmen):

1. **Penilaian Sikap:** dilakukan selama proses pembelajaran dengan cara pengamatan dan observasi sikap (Jurnal sikap terlampir).
4. **Penilaian Pengetahuan:** dilakukan selama proses pembelajaran (Tes Lisan, Tulisan, dan Penugasan terlampir).
5. **Penilaian Keterampilan:** dilakukan selama proses pembelajaran (Unjuk Kerja, yakni kegiatan diskusi dan presentasi).

Mengetahui,  
Kepala Sekolah;

.....

Sumbawa, April 2021

Guru Mata Pelajaran;

**Drs. A. RAHMAN**

## Lembar Kerja

**Petunjuk:**

1. Buka Buku Paket PPKn, hal... tentang Keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika,
2. Baca materi tersebut dengan teliti dan amati semua gambar yang ada dalam bacaan tersebut,
3. Atau baca sekilas materi yang telah disiapkan guru, kemudian amati gambar yang ada,
4. Buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya, kemudian tuliskan pertanyaan tersebut pada Lembar Kerja yang telah dibagikan. Pertanyaan tidak perlu dijawab sebab nanti akan didiskusikan lebih lanjut.
5. Waktu pengerjaannya 15 menit.

No.	Butir Soal

**Catatan:** Tulis nama anggota kelompok:

**Penilaian Pengetahuan:**

**a. Kisi-Kisi Tes Uraian:**

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1	- Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	- Makna keberagaman Bangsa Indonesia  - Faktor penyebab keberagaman suku, agama, ras dan golongan  - Makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika	- Dapat mendeskripsikan maksud bahwa Bangsa Indonesia adalah bangsa yang beranekaragam.	Uraian	1
			- Dapat mengidentifikasi faktor penyebab keberagaman suku, agama, ras dan golongan.	Uraian	2
			- Dapat mendeskripsikan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika	Uraian	3

**b. Kartu Soal:**

No	Indikator Soal	Butir Soal	Skor Soal	Bobot Soal
1.	- Dapat mendeskripsikan maksud bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang beranekaragam	- Jelaskan maksud bahwa Bangsa Indonesia adalah bangsa yang beranekaragam.	6	30
2.	- Dapat mengidentifikasi faktor penyebab keberagaman suku, agama, ras dan golongan	- Jelaskan 3 faktor penyebab keberagaman suku, agama dan ras di Indonesia	6	40
3.	- Dapat mendeskripsikan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika	- Jelaskan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika	6	30
<b>Jumlah Skor</b>			<b>18</b>	<b>100</b>

**c. Pedoman Penskoran:**

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	- <b>Maksudnya adalah:</b> bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang terdiri dari beranekaragam, atau bermacam-macam (1) suku (1) agama (1) ras (1) maupun golongan (1) yang hidup dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. (1)	6
2.	<b>Faktor penyebabnya, yaitu:</b> a. Kondisi letak lingkungan geografis, (2) b. Terjadinya asimilasi atau hubungan dengan wilayah lain, (2) c. Kondisi iklim dan kondisi alam yang berbeda, (2) d. Munculnya pengaruh budaya asing. (2)	6
3.	<b>Makna Semboyan Binneka Tunggal Ika:</b> Bangsa Indonesia yang walaupun beranekaragam (berbeda-beda), (1) baik dalam suku, (1) agama, (1) ras (1) maupun golongan (1) pada hakekatnya satu, yakni Bangsa Indonesia. (1)	6
<b>Jumlah Skor seluruhnya</b>		<b>18</b>

**Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan dengan cara melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika,

Adapun format yang digunakan adalah:

N O	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	

Keterangan:

Diisi dengan tanda ceklist:

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = (Skor Perolehan × 50) : 2

#### Pedoman Penskoran (Rubrik)

N O	Aspek	Penskoran
1	<b>Kemampuan Bertanya</b>	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	<b>Kemampuan Menjawab/ Argumentasi</b>	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	<b>Kemampuan Memberi Masukan</b>	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	<b>Mengapresiasi</b>	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

### Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian sikap. dilakukan dengan cara mengamati perkembangan sikap siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan sikap, atau lembar observasi sikap, yaitu:

#### Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : .....  
Hari, Tanggal : .....  
Pertemuan Ke : .....  
Materi Pokok : .....

NO	Nama Peserta Didik	Aspek sikap yang dinilai				
		Toleransi	Menghargai perbedaan	Mengembangkan sikap kebersamaan	Selalu berdoa	Bangga sebagai bangsa Indonesia
1						
2						
3						
dst						

#### Keterangan:

##### Skor penilaian menggunakan skala 1 - 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

**Rangkuman Materi:**  
**KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSA INDONESIA**

**1. Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan kekayaan serta keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, bahasa daerah, dan masih banyak lainnya. Meskipun penuh dengan keragaman budaya, Indonesia tetap satu sesuai dengan sembojannya, yaitu: *Bhinneka Tunggal Ika*. Semboyan tersebut ditemukan dalam Kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular. Istilah Bhinneka berasal dari bahasa Jawa Kuno, yang terdiri dari dua kata yaitu “*Bhinna*” dan “*Ika*”. “*Bhinna*” artinya “berbeda” dan “*ika*” artinya “itu”. Jadi Bhinneka Tunggal Ika mempunyai arti “*berbeda itu, satu itu*”. Atau dalam bahasa populernya mengandung arti: “*meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua*”.

Keragaman budaya turut serta didukung oleh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terpisah wilayah-wilayahnya oleh lautan.

Keragaman merupakan suatu kondisi pada kehidupan masyarakat. Perbedaan seperti itu ada pada suku bangsa, agama, ras, serta budaya. Keragaman yang ada di Indonesia adalah kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia. Pemerintah terus mendorong keberagaman tersebut menjadi suatu kekuatan untuk bisa mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional menuju Indonesia yang lebih baik. Dengan demikian, jelas bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang beranekaragam, yakni bangsa yang terdiri dari berbagai macam suku, agama, ras, adat istiadat dan antargolongan yang mendiami wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai satu kesatuan bangsa dalam rangka mencapai satu tujuan bersama.

**2. Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Indonesia**

Keberagaman bangsa Indonesia dapat dibentuk oleh banyaknya jumlah suku bangsa yang tinggal di wilayah Indonesia dan tersebar di berbagai pulau dan wilayah di penjuru Indonesia. Setiap suku bangsa memiliki ciri khas dan karakteristik sendiri pada aspek sosial dan budaya. Menurut penelitian badan statistik pusat BPS, yang dilakukan tahun 2010, di Indonesia terdapat 1.128 suku bangsa.

Keberagaman yang ada pada masyarakat bisa menjadi kekayaan bangsa Indonesia dan potensi bangsa. Namun, keberagaman juga menjadi tantangan hal itu disebabkan karena orang yang mempunyai perbedaan pendapat bisa lepas kendali. Munculnya perasaan kedaerahan serta kesukuan yang berlebihan dan dibarengi tindakan yang dapat merusak persatuan, hal tersebut dapat mengancam keutuhan NKRI. Karenanya itu adanya usaha untuk dapat mewujudkan kerukunan bisa dilakukan dengan menggunakan dialog dan kerjasama dengan prinsip kesetaraan, kebersamaan, toleransi dan juga saling menghormati satu sama lain. Keberagaman masyarakat Indonesia disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah sebagai berikut:

**a. Kondisi letak lingkungan geografis**

Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki beribu-ribu pulau yang dipisahkan oleh selat dan laut. Ini merupakan kondisi lingkungan geografis Indonesia. Lingkungan geografis semacam itu menjadi sumber adanya keanekaragaman suku, budaya, ras dan golongan

Indonesia. Kondisi geografis yang demikian menimbulkan perbedaan dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah mata pencaharian penduduk. Jenis-jenis pekerjaan yang ada juga menyebabkan beranekaragamnya peralatan yang diciptakannya, misalnya bentuk rumah dan bentuk pakaian. Akhirnya sampai pada bentuk kesenian yang ada di masing-masing daerah berbeda.

Keadaan geograferis juga menyebabkan tiap-tiap pulau memiliki agama dan budaya yang berkembang sendiri-sendiri.

**b. Terjadinya asimilasi atau hubungan dengan wilayah lain**

Adanya hubungan atau kontak maupun komunikasi dengan wilayah lain, baik dalam hal perekonomian, sosial maupun perdagangan dan juga dalam hal lainnya dalam satu wilayah yang memiliki corak budaya dan agama yang berbeda, akan menyebabkan terjadinya proses asimilasi (pembauran sosial yang menyebabkan terbentuknya budaya baru) dalam kehidupan bermasyarakat.

**c. Kondisi iklim dan kondisi alam yang berbeda**

Kondisi iklim seperti perbedaan musim hujan dan kemarau antar daerah, serta perbedaan kondisi alam seperti pantai, pegunungan mengakibatkan perbedaan pada masyarakat. Ada komunitas masyarakat yang mengandalkan laut sebagai sumber pemenuhan kebutuhan kehidupannya ada pula yang mengandalkan pertanian dan perkebunan, dan lainnya.

**d. Adanya pengaruh kebudayaan asing**

Adanya kontak dan komunikasi dengan para pedagang asing yang memiliki corak budaya dan agama yang berbeda menyebabkan terjadinya proses akulturasi (masuknya pengaruh asing), baik unsur kebudayaan maupun agama.